

Original Artikel*)

Tidak Ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Personal Hygiene Anak Usia Prasekolah

There Is No Relationship Between Family Support and Independence of Personal Hygiene for Preschool Children

Reni Herlinda¹, Hari Ghanesia Istiani², Emi Yuliza³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, Departemen keperawatan, Indonesia.

Email: reniherlinda0507@gmail.com

Abstract

Introduction: The independence of preschool age children is a skill to carry out their own activities. The independence of a child can be well if the family can be tried properly. One of the benefits of the family that influences the character and behavior of children in terms of child independence is an efficient family function which includes family responses to the fulfillment of psychosocial needs, the main ones being the formation of human character, personality stability, and behavior, and the ability to carry out closer bonds and values. self.

Methods: The research design used in this study is a descriptive cross-sectional correlation design. The population in this study were all parents and children aged 4-6 years in PAUD At-Taqwa Tugu Utara Cisara Bogor. The number of samples is 50 people. The sampling technique used is total sampling. The research instrument used a questionnaire. In this study, the analysis used the Chi Square test.

Results: There are 45 respondents who have optimal family support and 4 respondents with non-optimal family support. Of the 45 respondents with optimal family support, 43 respondents had poor personal hygiene and 2 respondents had good personal hygiene, while from 5 respondents with inadequate family support, 4 respondents had good personal hygiene and 1 respondent had poor personal hygiene Good (Pvalue 0.276).

Discussion: There is no relationship between family support and children's personal hygiene independence.

Keywords: family support, independence, hygiene

Artikel

Disubmit (Received) : 14 Oktober 2021

Diterima (Accepted) : 23 Oktober 2021

Diterbitkan (Published) : 28 Oktober 2021

Copyright: © 2021 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Appendektomi adalah prosedur secara bedah appendiks. Appendektomi merupakan pengangkatan appendiks yang terinflamasi, dapat dilakukan pada pasien menggunakan pemeriksaan endoskopi, tetapi ada beberapa kondisi yang menjadi multiple, posisi retroperitoneal dari appendiks, atau robek perlu dilakukan prosedur pembedahan inflamasi dan peradangan akut pada apendik inilah yang perlu dilakukan tindak bedah segera untuk mencegah komplikasi yang berbahaya. Peradangan pada apendiks merupakan kausa laparotomi tersering pada anak dan orang dewasa.

Masa pra sekolah adalah masa keemasan (golden age) dimana stimulasi segala aspek pertumbuhan berfungsi berparti buat tugas pertumbuhan berikutnya, dimana 80% pertumbuhan kognitif anak sudah tercapai pada umur pra sekolah. Pertumbuhan pada anak pra sekolah mencakup pertumbuhan motorik, personal sosial serta bahasa.¹ Sokongan keluarga ialah faktor berparti dalam menolong orang menuntaskan permasalahan. Apabila terdapat sokongan, rasa yakin diri hendak meningkat serta motivasi buat menanggulangi permasalahan yang terjalin hendak bertambah.² Kemandirian anak umur prasekolah merupakan sesuatu keahlian buat melaksanakan kegiatan sendiri. kemandirian seorang anak bisa berupa dengan baik apabila guna keluarga bisa dicoba dengan baik. salah satu guna keluarga yang pengaruhi karakter serta tingkah laku anak dalam perihal kemandirian anak merupakan guna keluarga yang efisien yang meliputi tanggapan keluarga tentang pemenuhan kebutuhan psikososial yang utama adalah membentuk watak kemanusiaan, stabilitas kepribadian, serta tingkah laku, dan keahlian menjalankan ikatan lebih akrab serta harga diri.³

World Health Organization (WHO) mengatakan di beberapa negeri tumbuh prevalensinya dilaporkan personal hygiene 6.27% populasi universal, sebaliknya di Indonesia sudah terdaftar pada tahun 2010 sebesar 4,60%- 12,5%.⁴ Amerika serikat personal hygiene menempati peringkat ketiga pada tahun 2001 yang menimbulkan kematian pada anak. Di Indonesia pada tahun 2008 angka insiden menggapai 60- 80% serta kematian sebesar 24% melanda paling utama umur 9- 12 tahun. Pada anak permasalahan personal hygiene menempati tempat kedua (11%) sehabis peradangan saluran napas atas.⁵

DEPKES mengatakan kemandirian anak prasekolah di negeri tumbuh serta maju merupakan 53% mandiri tidak bergantung pada orang lain serta 9% masih bergantung pada orang tua, anak prasekolah 38% yang bergantung seluruhnya pada orang tua ataupun pada penjaga mereka serta 17% lumayan mandiri. Profil permasalahan kesehatan pertumbuhan anak pada tahun 2010 dilaporkan kalau dari jumlah anak sebanyak 3. 634. 505 jiwa, ditemui 54, 03% anak dideteksi mempunyai keahlian sosialisasi serta kemandirian yang baik, cakupan tersebut masih di dasar sasaran ialah 90%.⁶

Aspek yang pengaruhi tingkatan kemandirian anak umur prasekolah dibagi menjadi dua ialah, aspek internal serta aspek eksternal. Aspek internal meliputi emosi serta intelektual anak. Aspek emosi diarahkan dengan keahlian mengendalikan emosi. Sebaliknya aspek intelektual hendak nampak kala anak menanggulangi permasalahan yang lagi dialami.⁷ Sedangkan itu aspek eksternal meliputi area, ciri, sosial, stimulasi, cinta serta kasih sayang, pembelajaran orang tua, status pekerjaan serta pola asuh orang tua. Dalam pola asuh orang tua ada kedudukan serta sokongan orang tua bagaikan penjaga. Oleh karena itu sokongan keluarga pula ialah salah satu aspek berarti yang pengaruhi kemandirian personal hygiene pada anak prasekolah.⁸

Faktor yang pengaruhi tingkatan kemandirian anak umur pra sekolah di bagi jadi dua ialah, aspek internal serta aspek eksternal. Aspek internal meliputi emosi serta intelektual anak. Aspek emosi ditunjukkan dengan keahlian mengendalikan emosi. Sebaliknya aspek intelektual hendak nampak kala anak menanggulangi permasalahan yang lagi dialami.⁹ Sementara itu faktor eksternal meliputi lingkungan, karakteristik, sosial, stimulasi, cinta dan kasih sayang, pendidikan orang tua, status pekerjaan dan pola asuh orang tua.¹⁰

Tujuan dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui adanya Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian personal hygiene anak usia.

Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain deskriptif korelasi crosssectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua dan anak usia 4-6 tahun yang ada di PAUD At-Taqwa Tugu Utara Cisara Bogor. Jumlah sampel 50 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Dalam penelitian ini analisis memakai uji Chi Square.¹¹

Penelitian ini telah lulus uji etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan dengan surat keterangan yang disahkan oleh komisi etik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM) dengan nomor surat etik 3651/Sket/Ka-Dept/RE/STIKIM/IX/2019.

Hasil

Tabel 1. Gambaran Dukungan Keluarga Anak Usia Prasekolah Di Paud At-Taqwa Cisarua Bogor (n=50)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	17	28,8
Perempuan	42	71,2
Total	59	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi dukungan keluarga dengan kemandirian personal hygiene anak usia prasekolah di PAUD At-Taqwa Cisarua mendeskripsikan mayoritas Optimal sebanyak 45 responden (90%) dan tidak optimal sebanyak 5 responden (10%).

Tabel 2. Gambaran personal Hygiene di Paud At-Taqwa Cisarua Bogor. (n=50)

Hygiene	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	47	94,0
Tidak Baik	3	6,0
Jumlah	50	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi personal Hygiene di Paud At-Taqwa Cisarua Bogor mendeskripsikan mayoritas Baik sebanyak 47 responden (95%) dan Tidak Baik sebanyak 3 responden (6%).

Tabel 3. Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian personal hygiene anak usia prasekolah di paud At-Taqwa Cisarua Bogor. (n=50)

Dukungan Keluarga	Personal Hygiene		Total	Nilai P
	Baik	Tidak Baik		
Optimal	43	2	45	0,276
Tidak Optimal	4	1	5	
Total	47	3	50	

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan dalam penelitian ini berjumlah 50 responden. Dengan nilai signifikansi (2-Tailed) sebesar 0,276 lebih besar dari 0,05 maka artinya bahwa tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian personal hygiene anak usia prasekolah di paud At-Taqwa Cisarua Bogor.

Pembahasan

Gambaran Dukungan Keluarga Anak Usia Prasekolah Di Paud At-Taqwa Cisarua Bogor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga di Paud At-Taqwa Cisarua Bogor sebagian besar memiliki dukungan yang tidak optimal yaitu sebanyak 5 orang (10,0%) dan dukungan keluarga yang Optimal sebanyak 45 orang (90,0%).

Hasil dari penelitian Ningtiyas dengan judul Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian Activities of Daily Living pada anak prasekolah di KB dan TK Sanggar Sahabat Sejati Yogyakarta berdasarkan hasil uji kolerasi kendal tau menunjukkan nilai signifikan. Penelitian ini menyarankan orang tua dapat mempertahankan dukungan keluarga berupa menenangkan anak ketika anak melakukan sesuatu yang kurang tepat dalam aktivitas sehari-hari dan tetap memberikan bantuan ketika anak membutuhkan, agar anak dapat berkembang dengan baik sesuai tahap perkembangannya.¹²

Menurut asumsi peneliti bahwa responden yang menyatakan hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian personal hygiene orang tua harus lebih mendukung kemandirian anak termasuk personal hygiene.

Gambaran personal Hygiene di Paud At-Taqwa Cisarua Bogor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemandirian personal hygiene di Paud At-Taqwa Cisarua Bogor sebagian besar memiliki dukungan yang tidak baik yaitu sebanyak 3 orang (6,0%) dan kemandirian personal hygiene yang baik sebanyak 47 orang (94,0%).

Hasil dari penelitian Muchsunati dengan judul Hubungan urutan kelahiran dalam keluarga dengan kemandirian anak usia dini di TK Madinah Malang menunjukkan bahwa secara umum kemandirian anak usia dini di TK Madinah Malang cukup bervariasi, yaitu kemandirian tingkat tinggi 23%, kemandirian sedang 54% dan kemandirian rendah 23%. Hasil analisa juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan anatar urutan kelahiran dalam keluarga dengan kemandirian anak usia dini, yang mana ditunjukkan dengan adanya perbedaan kemandirian yang signifikan ($t=-2,085$; $p=0,046$) jika ditinjau dari urutan kelahiran anak dalam suatu keluarga (tengah&bungsu). Namun pada anak sulung dan tengah tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($t=1,899$; $p=0,070$), begitu juga antara anak sulung dan bungsu juga tidak ada perbedaan yang signifikan ($t=-0,109$; $p=0,914$).¹³

Menurut asumsi peneliti bahwa responden yang menyatakan bahwa gambaran kemandirian personal hygiene orang tua harus lebih diperhatikan lagi personal hygiene pada anak, karena dapat mempengaruhi tingkat kesehatan anak tersebut.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Personal Hygiene Anak Usia Prasekolah Di Paud At-Taqwa Cisarua Bogor

Penelitian ini tidak menggambarkan adanya Hubungan variabel variabel independen dukungan keluarga dan variabel dependen kemandirian anak personal hygiene. Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian personal hygiene anak usia prasekolah di paud At-Taqwa Cisarua Bogor.

Hasil penelitian dari Vionie yang berjudul Hubungan Pola Asuh Dan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Usia Sekolah di SD Muhammadiyah 14 Balayuda Palembang Tahun 2019 didapatkan Hasil penelitian menyatakan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh permisif sebanyak 27 orang (15,3%), pola asuh demokratis 112 orang (63,6%) dan pola asuh otoriter 37 orang (21,0%). Dukungan keluarga baik 2 orang (52,3%) dan dukungan keluarga buruk 84 orang (47,7%). Sedangkan kemandirian personal hygiene mandiri 92 orang (52,3%) dan kemandirian personal hygiene yang tidak mandiri 84 orang (47,7%). Analisa bivariat dengan uji chi square untuk hubungan pola asuh dengan kemandirian personal hygiene didapat nilai $p = 0,100$, uji chi square untuk hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian personal hygiene didapat $p = 0,000$.¹⁴

Hasil Hasil penelitian dari Sari yang berjudul Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang

Tua Dalam Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Pra Sekolah Di TK Islam Pelangi Anak Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta didapatkan bahwa keterlibatan orangtua dalam pengasuhan kategori tinggi sebanyak 29 orang (72,5%), stres orangtua dalam pengasuhan kategori rendah sebanyak 28 orang (70,0%), kemandirian personal hygiene kategori mandiri sebanyak 29 orang (72,5%), pengalaman orang tua dalam pengasuhan kategori tinggi sebanyak 28 orang (70%), peran orang tua dalam pola asuh kategori tinggi sebanyak 23 orang (57%) dan tipe pola asuh yang diterapkan paling banyak adalah permisif sebanyak 18 orang (45%) Ada hubungan antara keterlibatan orang tua, stres orangtua, pengalaman, peran orang tua dan tipe pola asuh dengan kemandirian personal hygiene ditandai dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan kemandirian personal hygiene anak prasekolah di TK Islam Pelangi Anak Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta dengan nilai value 0,000 (nilai $p < 0,05$).¹⁵

Berdasarkan asumsi peneliti dalam penelitian yang dilakukan di Tk At-Taqwa Cisarua Bogor bahwa kemandirian personal hygiene tidak ada pengaruh dari dukungan keluarga karna tidak semua anak-anak tidak mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini diperoleh distribusi frekuensi dukungan keluarga pada anak usia prasekolah mayoritas optimal, Pada personal hygiene anak usia prasekolah mayoritas dengan perilaku personal hygiene baik. dalam penelitian ini tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian personal hygiene anak usia prasekolah.

Makna Singkatan (Abbreviations)

PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini

Konflik Kepentingan

Tidak terdapat konflik kepentingan dengan pihak manapun di dalam penelitian ini.

Pendanaan

Pendanaan pribadi.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada semua responden yang sudah terlibat dalam penelitian ini.

References

1. Anggraini, H. S. (2015). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Sosial Pada Narapidana Anak Di Lapas Klas Iib Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
2. Apriana R. Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik. *Progr Stud Keperawatan*. 2009;22.
3. Laili A Dkk. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Aktualisasi Diri Anak Usia Prasekolah Di Tk Aba 31 Ngaliyan Semarang. *Keperawatan*. 2013;6(1).
4. Sa'diyah R. Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat J Komun Antar Perguru Tinggi Agama Islam*. 2017;16(1).
5. Suraya C. Hubungan Hygiene Makanan , Sumber Air Dan Personal Hygiene Relationship Of Food Hygiene Water Source And Personal Hygiene With. *J Ilm Stikes Citra Delima Bangka Belitung*. 2020;3(2).
6. Manalu P, Damanik W, Pane P, Sibagariang E. Determinan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Kelurahan Bagan Deli Wilayah Kerja Puskesmas Belawan Medan. *J Kesmas Prima Indones*. 2020;2(2).
7. Sulistyawati A. Sulistyawati, A. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Jakarta Selatan : Salemba Medika*; 2014. *Sari Pediatr*. 2001;3(3).
8. Daviq Chairilisyah. Analisis Kemandirian Anak Usia Dini. *Paud Lect J Pendidik Anak Usia Dini*. 2019;3(01).
9. Herdina L, Rasyad A. Pengasuhan Ibu Berperan Ganda Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 2-4 Tahun. *J Pendidik Nonform*. 2017;(Vol 12, No 1 (2017): Maret 2017).

10. Nasucha A, Indriawati P, Nuraini T. Perbedaan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Ditinjau Dari Ibu Bekerja Dan Ibu Rumah Tangga Di Sekolah Alam Jabalussalam Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018. *J Edueco*. 2019;2(1).
11. Suardani L, Drs. Ketut Pudjawan Mp., Luh Ayu Tirtayani Spmp. Perbedaan Tingkat Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Dilihat Dari Status Pekerjaan Ibu Di Kelurahan Banyuning Kecamatan Buleleng. *E-Journal Pendidik Anak Usia Dini Univ Pendidik Ganesha Jur Pendidik Guru Pendidik Anak Usia Dini*. 2016;4(2).
12. Wibowo A. Uji Chi-Square Pada Statistika Dan Spss. *J Ilm Sinus*. 2017;4(2).
13. Ningtyas Bt. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Activities Of Daily Living Pada Anak Prasekolah Di Kb Dan Tk Sanggar Sahabat Sehati Yogyakarta. *Skripsi*. 2017;
14. Kirawan Iky, Prihatiningsih D. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Melaksanakan Personal Hygiene Di Kabupaten Gianyar. *Bali Med J*. 2020;7(1).
15. Aprilie Dya Vr, Majid Ya, Rini Ps. Hubungan Pola Asuh Dan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Usia Sekolah Di Sd Muhammadiyah 14 Balayudha Palembang In 2019. *Healthc Nurs J*. 2019;2(1).

^{*)} Original Artikel

--- ISJNMS ---